

BAB III Metodologi Penelitian

Rancangan Penelitian. Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang dimana penelitian ini bertujuan untuk memahami masalah yang dialami oleh subjek, menemukan makna dari lingkungan sekitar, serta menceritakan tentang gambaran yang terjadi di lapangan.

Sugiyono (2011:64) menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif deskriptif merupakan jenis rancangan yang menghasilkan suatu data sesuai dengan prosedur untuk menyajikan data subjek yang kemudian dianalisis sesuai dengan peristiwa yang ada di sekitar lingkungan. Metode kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang berusaha menggambarkan gejala dan peristiwa, (Sudjana & Ibrahim,1989). Data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yang dimana pendekatan penelitian yang akan digunakan yaitu Studi deskriptif. Yang dimana penelitian ini hanya menggambarkan secara jelas pada kejadian fakta seorang partisipan yang akan diteliti. Kajian tersebut merupakan informasi data secara mendalam terhadap satu kelompok, maupun peristiwa yang dialami oleh partisipan.

Variabel Penelitian. Variabel ini adalah sesuatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi penting tentang apa yang akan diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2011). Penelitian ini yang hanya menggunakan satu variabel, yaitu Konsep Diri pada remaja siswa SMP Al-Islam Bandung.

Definisi Konseptual : *Konsep Diri*

Definisi Konseptual. Konsep diri merupakan kesadaran akan diri sendiri sebagaimana yang diamati oleh oranglain melalui pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan (Fitts dalam Rakhmat,2005).

Definisi Operasional : Konsep Diri

Definisi Operasional. Konsep diri merupakan keseluruhan gambaran yang dimiliki oleh remaja perokok terkait dengan persepsi tentang diri, perasaan, keyakinan serta nilai yang berhubungan dengan dirinya sendiri, yang dimana dimensi internalnya yaitu (*Identity Self, Behavioral Self, Judging Self*) dan dimensi eksternalnya yaitu (*Physical Self, Moral-Ethical Self, Personel Self, Family Self* dan *Social Self*).

Subjek Penelitian.

Subjek penelitian ini memiliki karakteristik penelitian yang merupakan siswa SMP Al Islam, berjenis kelamin laki-laki, berusia 12 s/d 16 tahun dan perokok dengan jumlah responden 4 siswa.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Al Islam Bandung yang berlokasi di Jln Cilengkrang 1 No 27, Ciburupan, Kec Cibiru, Kota Bandung.

Populasi. Populasi menurut Sugiyono (2011) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tersebut adalah 4 siswa remaja SMP Al Islam, berjenis kelamin laki-laki, berusia 12 s/d 16 tahun dan perokok.

Teknik Sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi dimana memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Craswell (2007:125) menyebutkan bahwa teknik sample adalah penelitian yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik yang akan digunakan oleh penelitian adalah teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, peneliti memilih teknik sampel *Purposive sampling* dengan jumlah subjeknya yang akan diambil sekitar 4 siswa remaja perokok.

Sumber Data. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu peneliti memperoleh sumber data berdasarkan dua jenis sumber. Data primer diperoleh melalui secara langsung dari sumbernya melalui wawancara. Sedangkan pada data sekunder akan diperoleh dari buku-buku, serta beberapa sumber referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Teknik Pengumpulan Data. Salah satu teknik pengumpulan data penelitian yang bersumber dari subjek dan sampel penelitian, serta menjadi suatu kewajiban untuk mendapatkan data yang relevan (Kristanto, 2018). Teknik pengumpulan data yang bersumber dari instrumen yang sudah ditentukan sebelumnya, seperangkat instrumen yang akan digunakan ini adalah Wawancara dan Observasi.

Wawancara. Teknik wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data yang secara umum dikatakan sebagai teknik suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung dengan partisipan dengan melakukan interview, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami isi permasalahan yang partisipan alami. Yusuf, (2014).

Wawancara Sistematis, merupakan salah satu teknik yang dilakukan dengan memperoleh bahan-bahan informasi sesuai dengan tema yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk melakukan wawancara terencana ini, pewawancara terlebih dahulu harus menyiapkan *interview guide* (pedoman wawancara) dan menentukan narasumber atau informan yang relevan. Narasumber yang dimaksud adalah pihak yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan tema yang telah direncanakan.

Observasi. Observasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menggali data partisipan dengan cara mengamati atau mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian memperhatikan suatu objek secara akurat dan mendalam, Observasi pada penelitian berfungsi sebagai alat untuk pembuktian terhadap informasi yang telah didapatkan sebelumnya (Rahayu dkk, 2004).

Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan sehari-hari subjek. Observasi akan dilakukan ketika proses wawancara berlangsung guna untuk menambah dan memperkuat data yang ada. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu diantaranya ada pedoman wawancara, catatan observasi dan alat bantu (alat tulis dan *type recorder*).

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam penelitian dari awal hingga akhir. Berikut ini beberapa tahap yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Hal pertama yang dilakukan pada tahap persiapan adalah mengumpulkan dan mempelajari literatur dan teori dari berbagai sumber seperti buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menentukan responden yang akan diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Setelah menemukan responden, peneliti juga melakukan eksplorasi dari data di lapangan dan mempersiapkan instrument yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti menjalin komunikasi yang baik dengan responden yang akan diteliti. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan meminta persetujuan responden melalui lembar persetujuan yang harus ditandatangani. Peneliti juga memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan dari wawancara yang akan dilakukan. Setelah responden menyetujui lembar tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dan observasi.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya adalah menganalisis dan mendeksripsikan data-data yang diperoleh melalui wawancara dengan responden. Tujuannya adalah agar mendapatkan gambaran hasil penelitian yang jelas dan baik.

4. Tahap Penyelesaian

Setelah seluruh hasil penelitian yang didapatkan telah dianalisis, selanjutnya hasil penelitian tersebut dilaporkan dan dipertanggung jawab.

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini merupakan panduan dalam kegiatan penelitian wawancara yang sudah ditentukan, pedoman wawancara ini akan digunakan pada pengambilan data dan yang mana untuk menggali informasi mengenai gambaran konsep diri remaja.

Pedoman wawancara alat ukur ini adalah hasil modifikasi dari alat ukur yang didapatkan dari Skripsi (Farida Qusnul Qotimah, Gambaran Konsep Diri Pada Remaja Anak Jalanan, fakultas psikologi, Universitas Semarang). *Guideline* wawancara, menurut Farida Qusnul Qotimah (2016) :

Dimensi Konsep	Indikator	Pertanyaan
Diri		1. Apakah kamu seorang perokok aktif, ceritakan awal mula kamu mulai merokok ? 2. Apa yang kamu rasakan saat merokok ? 3. Apakah orang tua kamu juga perokok aktif ?
A. Internal	1. <i>Identity</i> <i>Self</i>	2. Apa pendapat teman-teman mu mengenai diri kamu ? 3. Apa kelebihan yang ada pada diri kamu ?
	2. <i>Behavior</i> <i>Self</i>	4. Ketika kamu mempunyai masalah pribadi, apa yang kamu lakukan ? 5. Bagaimana menurut kamu, mengenai remaja lain yang perokok ?
	3. <i>Judging</i> <i>Self</i>	6. Apa pendapat kamu mengenai diri kamu sebagai seorang remaja yang perokok ? 7. Bagaimana kamu bersikap dengan penilaian orang lain sebagai seorang remaja perokok?
B. Eksternal	1. <i>Personal</i> <i>Self</i>	8. Bagaimana penerimaan orang lain terhadap kamu sebagai remaja perokok ? 9. Apa yang kamu sudah lakukan untuk bisa mencapai masa depan ?
	2. <i>Moral</i> <i>Self</i>	10. Bagaimana pendapat kamu tentang aturan-aturan agama?

		11. Apa saja yang kamu lakukan dalam melaksanakan kewajiban sebagai seorang yang beragama?
	3.Family Self	12. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa sayang kamu kepada keluarga ? 13. Bagaimana hubungan kamu dengan ayah, ibu dan saudara kamu ?
	4.Social Self	14. Bisa ceritakan bagaimana hubungan kamu dengan lingkungan kamu sehari-hari ? 15. Bagaimana hubungan disekitar lingkungan kamu dengan oranglain?
	5.Physical Self	16. Menurut kamu, bagaimana penilaian oranglain terhadap diri kamu secara fisik ? 17. Apa yang kamu lakukan untuk menjaga penampilan kamu ?

Teknik Analisis Data . Proses pengolahan data dilakukan setelah proses wawancara kepada subjek selesai. Data diolah dan dideskripsikan dengan kata-kata dalam konteks khusus. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan data yang didapatkan pada saat wawancara dan observasi pada subjek. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010), langkah-langkah dalam menganalisis data ada tiga yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Reduksi data. Reduksi data merupakan proses dimana peneliti merangkum, memilih dan berfokus pada hal-hal yang pokok dan penting, mencari pola dan temanya serta

membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan reduksi data tersebut, peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan membuat verbatim dari hasil wawancara yang direkam. Kemudian hasil wawancara tersebut dipilih dan digunakan sebagai laporan penelitian.

Penyajian data. Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang kemudian disusun berdasarkan kategori yang diperlukan. Biasanya data yang disajikan dapat berbentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun penyajian data yang paling sering dilakukan adalah teks yang bersifat naratif, dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menggunakan teks yang bersifat naratif berdasarkan hasil reduksi data wawancara.

Verifikasi data. Setelah penyajian data, tahap terakhir adalah verifikasi data. Tahap ini dilakukan apabila kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan masih akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan menjadi kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. Untuk melakukan penarikan kesimpulan, maka disesuaikan penyajian data dan pembahasan data dengan teori yang digunakan dalam penelitian